

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan turunan (derived demand) akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Dalam kerangka makro ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal, untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan. Mojokerto adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, dengan potensi yang cukup besar baik dibidang sektor industri rumah tangga memberikan nilai lebih terhadap berbagai peluang bisnis. Dengan demikian aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan/tata guna lahan seperti Pasar, Rumah Industri, dan Pertokoan yang dapat menyebabkan tingginya volume lalu lintas yang melintas pada jaringan jalan tertentu pemanfaatan tata guna lahan sebagai pasar juga akan berdampak pada kinerja jaringan jalan yang berada pada daerah pasar tersebut. Sebagaimana yang terjadi pada jaringan jalan di sekitar pasar Mojokerto Kabupaten Mojokerto. Pada jaringan jalan di wilayah pasar Mojokerto ini khususnya pada jalan Raya Gajah Mada terlihat telah terjadi peningkatan volume lalu lintas pada jam-jam operasional pasar.

Jaringan jalan Raya Gajah Mada merupakan jalan nasional (Nomor Ruas 091 11 K) (SK Jalan Nasional) dimana dalam operasional jalan menurut undang-undang No.38 tahun 2004 tentang jalan disebutkan bahwa. Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Merujuk pada undang-undang di atas bahwa operasional jalan Raya Gajah Mada menurut opservasi pendahuluan yang dilakukan penulis terdapat beberapa permasalahan lalu lintas seperti penumpukan kendaraan, tundaan perjalanan dan panjang antrian kendaraan yang terjadi pada simpang Jalan Gajah Mada.

Dengan adanya permasalahan pada jaringan jalan Raya Gajah Mada perlu dilakukan kajian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut dan mencari solusi untuk perbaikan terhadap kinerja ruas jalan tersebut. Kajian yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan analisa terhadap kinerja jaringan jalan Raya Gajah Mada dan pengaruh operasional pasar Mojosari terhadap karakteristik lalu lintas yang ada di jaringan jalan pada wilayah pasar tersebut. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan kajian pada jaringan jalan Raya Gajah Mada dan pengaruh pasar terhadap lalu lintas di sekitarnya dengan judul **“STUDI EVALUASI KINERJA SIMPANG GAJAH MADA AKIBAT OPERASIONAL PASAR RAYA MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan studi yaitu:

1. Adanya Pasar Raya Mojosari pada ruas Jalan Raya Gajah Mada menambah tarikan pergerakan lalu lintas pada simpang Jalan Raya Gajah Mada.
2. Volume lalu lintas simpang jalan Gajah Mada cukup tinggi.
3. Kinerja Pada simpang jalan Gajah Mada tidak optimal dalam melayani arus lalu lintas.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di ambil penulis, yaitu adalah :

1. Berapa besar tarikan pergerakan lalu lintas menuju Pasar Raya Mojosari?
2. Berapa besar volume lalulintas simpang Gajah Mada?
3. Seberapa besar dampak lalu lintas Pasar Raya mojosari terhadap kinerja Pada simpang jalan Gajah Mada.

1.4 Tujuan Studi

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di ketahui penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh operasional pasar Mojosari terhadap jaringan jalan Gajah Mada.
2. Untuk mengetahui karakteristik tarikan pergerakan lalu lintas menuju pusat perbelanjaan Pasar Raya Mojosari.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka di peroleh berbagai permasalahan, namun penulis perlu memandang untuk memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus karena adanya keterbatasan dalam waktu dan kemampuan. Adapun batasan masalah yang di ambil oleh penulis adalah :

1. Lokasi studi pada jalan Gajah Mada.
2. Melakukan analisis terhadap kinerja jalan Gajah Mada.
3. Melakukan analisis terhadap pengaruh operasional pasar Mojosari Kabupaten Mojokerto.
4. Metode yang digunakan dalam analisa adalah metode PKJI.

1.6 Kegunaan Hasil Studi

1. Secara teori dapat mengetahui dan membedakan perbedaan kenyataan di lapangan.
2. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk studi selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam mengatasi kemacetan yang ada.